

**THE PROBLEMS OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING  
DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MA DARUL ULUM  
KIJANG ISLAND INDRAGIRI HILIR RIAU**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI MA DARUL ULUM  
PULAU KIJANG INDRAGIRI HILIR RIAU**

**Trimono**

STAI Diniyah Pekanbaru  
[trimono@diniyah.ac.id](mailto:trimono@diniyah.ac.id)

**Abstraksi**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui problem atau permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi covid 19 yang mengacu kepada kebijakan pemerintah yaitu pembatasan berskala besar atau *social distencing*. sehingga seluruh proses pembelajaran dilakukan dirumah. Diterapkannya pembelajaran online menimbulkan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Untuk mengetahui permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut.

Jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini didapatkan kesimpulan *Pertama*, mengenai perencanaan pembelajaran guru pendidikan agama Islam belum mengubah sepenuhnya tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dari yang sebelumnya ke daring, yang dirubah hanya sebatas alokasi waktu dan media yang digunakan saja mengenai tujuan, isi materi, metode masih sama dengan yang sebelumnya. *Kedua*, mengenai Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MA Darul Ulum Pulau Kijang ditemukan : 1).tingkat pemahaman siswa yang berbeda bagi siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi tidak menjadi permasalahan namun bagi siswa yang tingkat pemahamannya rendah menemui kesulitan dengan waktu yang lebih pendek dibanding sebelumnya, 2). Siswa yang belum memiliki smartphone sendiri atau masih bergantian dengan orang tuanya ketika sama-sama membutuhkan harus ada yang berkorban, 3) masalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, 4) keterbatasan guru dalam mengontrol aktivitas siswa, 5) Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran

**Kata Kunci: Problematika Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam**

126 |

### **Abstract**

The this research was conducted to find out the problems or problems that occur in learning Islamic religious education during the COVID-19 pandemic which refers to government policies, namely large-scale restrictions or social distancing. so that the entire learning process is carried out at home. The application of online learning raises various problems in the learning process, especially in Islamic religious education subjects. To find out these problems, the authors are interested in researching these problems.

The type of research chosen is descriptive qualitative research, this research was carried out by collecting data from observations, interviews and documentation. The results of this study concluded. First, regarding the learning planning of Islamic religious education teachers, they have not completely changed the Learning Implementation Plan from the previous one to online, which was changed only to the extent of the allocation of time and the media used regarding the objectives, content of the material, methods were still the same as previously described. previously. Second, regarding the Problems of Implementation of Islamic Religious Education Learning During the Covid 19 Pandemic In MA Darul Ulum Pulau Kijang found: 1). Different levels of student understanding for students who have a high level of intelligence are not a problem but for students with low levels of understanding have difficulty with a shorter time than before, 2). Students who do not have their own smartphone or still take turns with their parents when they both need someone to make sacrifices, 3) the problem of the learning method used by the teacher, 4) the teacher's limitations in controlling student activities, 5) Lack of student motivation in learning

**Keywords: Learning Problems, Islamic Religious Education**

#### **A. INTRODUCTION**

Kemunculan virus covid 19 di Indonesia pada maret 2020 lalu meluluh lantakkan seluruh sendi kehidupan hampir diseluruh sektor menerima dampaknya terlebih pada dunia pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang selama ini dilakukan secara tatap muka dengan para guru dan siswa diruang kelas kini harus proses pembelajaran tersebut harus dilakukan dengan cara yang berbeda yakni melalui daring / online.

Indonesia melalui menteri pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan surat edaran seluruh proses pembelajaran dilakukan secara daring/online Tentunya ini akan merepotkan seluruh sekolah, guru, siswa dan yang lainnya. Sekolah harus menyiapkan alat yang akan

digunakan dalam pembelajaran, sementara guru harus membuat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan juga peng evaluasiannya sedangkan siswa harus menyiapkan perangkat pendukung untuk pembelajaran dan menyiapkan dari segi fisik dan psikisnya.

Pembelajaran daring merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara firtual, maknanya guru dan siswa tidak betatap muka secara langsung melainkan mereka bertatap muka dengan menggunakan aplikasi melalau perangkat elektronik seperti komputer, smartphone dan yang lainnya meskipun demikian guru harus memastikan pembelajaran online ini dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai terutama pada pembelajaran pendidikan agama islam. Pembelajaran pendidikan agama islam adalah suatu usaha pembinaan dan pengasuhan kepada peserta didik untuk memahamiajaran islam secara *kaffah* lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai aturan hidup.<sup>1</sup>

Pembelajaran daring yang sudah disepakati untuk dijalankan menemukan problematika dalam proses pelaksanaannya seperti kurang nya pemahaman guru tentang teknologi, kekurang siapannya siswa dalam perubahan pembelajaran yang dialami, belum lagi masalah jaringan yang jadi alat penghubung wajib yg harus ada dan masalah yang lainnya terutama pada pembelajaran pendidikan agama islam. Hal ini sangat menyulitkan siswa dalam memahami pembelajaran pendidikan agama islam yang dilakuka secara online, adapun keulitan belajar yang dialami oleh siswa berasal dari eksternal dan juga internal, pada faktor internal seperti psikologis kurangnya motivasi baik dari diri peserta didik maupun dari guru adapun faktor eksternal yaitu pada lingkungan keluarga adanya gangguan-gangguan pada saat pembelajaran berlangsung seperti suara tangisan adeknya atau suara kebisingan yang lainnya ini sangat mengganggu dalam proses pembelajaran serta guru juga tidak dapat mengontrol moral, perilaku atupun yang lainnya secara langsung.

Berdasarkan permasalahan diatas perlu adanya penelitian tentang problematika pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi covid 19 di MA Darul Ulum Pulau Kijang Kabupaten Indragiri Hilir Riau

---

<sup>1</sup> Abdul Majid dan Dian Adayani, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung PT.Remaja Rosdakarya, cet ke 1 h. 130

## B. DISCUSSION

### 1. Problematika

Problematika dimaknai dengan sesuatu yang masih menimbulkan masalah atau dengan kata lain masih belum dapat dikerjakan.<sup>2</sup> Problematika adalah suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat diperlukan.<sup>3</sup> Dengan demikian perlu adanya upaya untuk lebih mengarah kepada suatu yang diharapkan. Sedangkan problematika pembelajaran adalah berbagai permasalahan yang menjadi penghambat atau penghalang dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>4</sup> Dari beberapa devinsi diatas dapat ditarik benang merah bahwa problematika pembelajaran yakni kesulitan yang menjadi penghalang dalam proses pembelajaran.

Secara umum ada tiga jenis problem pembelajaran yakni

- a. Metodologi, yakni permasalahan yang menyangkut kualitas penyampaian materi pembelajaran, interaksi guru dan siswa serta sarana pembelajaran.
- b. Kultur, yakni permasalahan yang berkaitan dengan karakter guru dalam menyikapi atau menilai proses pembelajaran,
- c. Sosial, yakni permasalahan terkait komunikasi dan hubungan antara guru dengan elemen yang lainnya seperti kurang harmonisnya antara guru dengan siswa, pimpinan dengan guru dan siswa atau yang lainnya.

### 2. Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian

Pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha pembinaan yang dilakukan kepada peserta didik agar senantiasa memahami ajaran agama islam secara menyeluruh, menghayati tujuan dari pendidikan agama serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup> Pendidikan agama islam adalah uapaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk

---

<sup>2</sup> Saprin Efendi, Syaiful Akhyar Lubis, Wahyuddin Nur Nasution “*Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 064025 Kecamatan Medan Tuntungan*”. Tesis : Medan. Fakultas Ilmu dan Keguruan UINSU.2018.h 268.

<sup>3</sup> Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Pendidikan*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 2013), h. 65

<sup>4</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoretis Dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: 2014), h 116.

<sup>5</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 1

mengenal, memahami, menghayati, bertakwa dan berakhlak mulia, serta mengamalkan ajaran agama islam sesuai dengan al-qur'an dan hadist.<sup>6</sup>

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan suatu upaya pembinaan yang harus dilakukan oleh guru kepada peserta didik tentang ajaran agama islam yang tertuang kedalam alqur'an dan hadist Rasulullah SAW.

#### b. Dasar pendidikan agama Islam

Adapun yang menjadi dasar berpijak dalam ajaran pendidikan agama islam yaitu:

##### 1) Alqur'an

Alqur'an merupakan kitab Allah didalamnya berisi firman-firman Allah yang menjadi panduan untuk seluruh umat manusia secara umum dan khususnya bagi seluruh umat muslim yang ada dimuka bumi dalam mengarungi kehidupan untuk mencapai kebahagiaan didunia dan diakhirat kelak.<sup>7</sup> Sebagaimana tertuang kedalam surah al-alaaq ayat 1-5 yang merupakan wahyu pertama kali turun yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>8</sup>

##### 2) As-Sunnah

As-sunnah ialah perkataan, perbuatan dan pengakuan Rasulullah SAW. Sunnah merupakan sumber ajaran yang ke dua sesudah alqur'an. Sepertihalnya alqur'an sunnah juga berisi aqidah dan syariah yang didalamnya berisi petunjuk untuk kemaslahatan hidup manusia untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

---

<sup>6</sup> Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 7-10.

<sup>7</sup> Miftahul Ulya, "EMOSI NEGATIF PERSPEKTIF AL- QUR ' AN" (n.d.): 159-184.

<sup>8</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Departemen Agama RI. (Bandung: Percetakan Diponegoro, 2005). h.

Sunnah juga merupakan penjelasan tafsir bagi ayat-ayat alqur'an yang masih bersifat umum, hukum-hukum alquran yang belum terperinci dijelaskan dalam as sunnah sehingga ayat yang masih dalam kontekstual maknanya dijelaskan dalam as sunnah sehingga umat islam dapat memahami dengan sempurna makna dari ayat alquran tersebut.<sup>9</sup>

### 3) Ijtihad

Ijtihad adalah istilah para fuqaha yaitu berfikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh para ilmuan islam untuk menetapkan suatu hukum yang belum ada ketetapanannya dalam al-quran dan hadist.<sup>10</sup>

#### 3. Problematika Pembelajaran pendidikan Agama Islam

Problematika pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan permasalahan atau perkara-perkara yang menjadi penghambat dalam tercapainya proses pembelajaran pada pendidikan agama Islam. Pendidikan agama islam saat ini mengalami keterpurukan karena banyaknya faktor yang mempengaruhi terutama adanya arus globalisasi yang tidak terbandung sehingga banyak dari kalangan pelajar yang notabennya belum memiliki pegangan yang kuat sehingga sangat mudah terpegaruh oleh gaya barat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.<sup>11</sup>

Adapun problematika pembelajaran pendidikan agama islam disekolah yang penulis temukan dari berbagai literatur diantaranya:

- a. Proses belajar mengajar, guru pendidikan agama islam lebih menekankan kepada persoalan teoritis yang bersifat kognitif saja dan lebih menekankan pada transfer of knowlage
- b. Metodologi yang digunakan guru-guru secara umum mash sama seperti dulu terkesan konvensional, tradisional dan monoton sehingga membosankan pada peserta didik

---

<sup>9</sup> Abu ul Khair dan Ali Abdul Hamid. *Al-MinhajFii Syahri Shahih Muslim bin Al-Hajaj*. (Beirut: Daarul Khair, tt). h. 187.

<sup>10</sup> Ihsan Fuad, *Dasar-Dasar kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 5.

<sup>11</sup> Nurliana Nurliana and Miftah Ulya, "Pendidikan Berbasis Motivasi" 16, no. 2 (2019), accessed August 19, 2021, <http://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah>.

- c. Pembelajaran pendidikan agama islam seringkali kurang terintegrasi dengan bidang studi yang lain sehingga mata pelajaran yan diajarkan bersifat marjinal dan perifer
- d. Kegiatan pembelajaran seringkali terkonsentrasi dalam kelas dan enggan untuk dilakukan kegiatan praktek diluar kelas
- e. Pemanfaatan media pembelajaran kurang maksimal maknanya kurang kreatif, variatif dan menyenangkan
- f. Kegiatan pembelajaran cenderung normatif tanpa adanya penghubungan dengan perkembangan zaman
- g. Kurang adanya kerjasama antara guru dengan orang tua dalam mengatasi permasalahan tersebut.<sup>12</sup>

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif yakni mendeskripsikan secara benar, mendalam tanpa adanya manipulasi dari sumber ataupun informen yang datanya diperoleh dari wawancara, observasi dan pencatatan yang kemudian dianalisis melalui tiga langkah yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>13</sup>

#### **A. Hasil Penelitian**

1. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan agama islam pada masa pandemi covid 19 di MA Darul ulum
  - a. Perencanaan pembelajaran daring PAI pada masa pandemi covid 19 di MA Darul Ulum

Sebelum pembelajaran online guru pengampu mata pelajaran pendidikan islam bapak SF menyusun Rencan Pelaksanaan Pembelajaran yang berbasis online dalam RPP yang beliau susun masih sama dengan yang sebelumnya meliputi Standar Kecakapan dasar, indikator kinerja, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, tujuan pembelajaran yang memperhatikan perkembangan kognitif, afektif dan psikomotoriknya adapun yang

---

<sup>12</sup> Syamsul Ma'arif, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007) h.10

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan kombinasi Mixed Metod*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h.89

membedakan RPP sebelumnya dengan RPP berbasis online terletak pada alokasi waktu dan media atau alat yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil survey RPP dari pak SF beliau menggunakan metode pembelajarn ceramah dan diskusi. Dalam pembelajaran online pak SF beliau menjadikan youtube sebagai alat bantu dalam pembelajaran seluruh materi yang berkaitan dengan pendidikan agama islam beliau share di akun youtube selain itu beliau juga menggunakan grup WA dan Zoom dalam pelaksanaan pembelajarannya.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Darul Ulum pada Masa Pandemi Covid 19

Sistem pembelajaranyang dilakukan oleh pak SF pada mata pelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi beliau menggunkan grup whatsapp, zoom dan youtube. Untuk grup whatsapp digunakan untuk komunikasi antara guru dengan siswa dan juga untuk pengiriman tugas dari guru ke siswa, untuk zoom digunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran secara langsung kepada peserta didik terkait dengan pendidikan agama islam dan sedangkan youtube digunakan untuk menyimpan materi pembelajaran ysng nsntinys dapat diakses oleh siswa ketika ingin melihat kembali penjelasan yang telah lalu.

Dengan berbagai media yang digunakan diharapkan mampu mengatasi kesulitan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa terkait pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi covid 19. Maknanya da;am pembelajaran daring diusahakan semaksimal mungkin agar kualitas pembelajaran setidaknya hampir sama dengan pembelajaran tatap muka, makanya guru dan siswa harus saling berkoordinasi dan saling memahami tentang pembelajaran daring ini agar yang menjadi tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam dapat tercapai

c. Evaluasi dan Problematikan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid 19 di MA darul Ulum Pulau kijang

Evaluasi merupakan kegiatan meninjau ulang apakah rencana yang sdang dilaksanakan dapat berhasil dsesuai dengan harapan atau perlu adanya perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran diskolah.

Adapun evaluasi yang pertama terkait pada perencanaan pembelajaran yakni melihat ulang kepada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran yang sebelumnya mengacu kepada tujuan pembelajaran . tujuan pembelajaran merupakan perilaku yang nantinya diharapkan akan dikuasai oleh siswa setelah mereka menyelesaikan pembelajaran dikelas. Tujuan pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran diatas disebutkan dalam sikap dan nilai peduli, jujur, tanggung jawab, toleransi dan yang lainnya berdasarkan kemampuan dasar. Selain itu materi pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menyebutkan fakta, konsep, prinsip dan prosedur pembelajaran dan merujuk kepada materi pembelajaran. Selain itu metode dan media dalam rencana pelaksanaan pembelajaran akan disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Adapun evaluasi yang ditemui dilapangan pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam yakni guru sudah menjelaskan materi di akun youtube namun terjadi perbedaan persepsi yang disampaikan oleh guru dengan yang dipersepsikan oleh siswa sehingga apa yang disampaikan oleh guru diterima lain oleh siswa karena tidak adanya interaksi langsung antara guru dengan siswa. Guru hanya menjelaskan melalui youtube tidak menggunakan zoom dikarenakan mayoritas orang tua dari peserta didik keberatan dengan biaya internet dari penggunaan aplikasi zoom tersebut. kemudian untuk pelaksanaan pembelajaran mengenai alokasi waktu yang semula 3 X 45 Menit menjadi 3 X 30 menit maknanya kekurangan waktu dalam pembelajaran. Dan yang terakhir kurangnya motivasi dari peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam dikarenakan tidak adanya sentuhan langsung dari guru yang secara psikologi itu dapat meningkatkan motivasi belajar bagi anak didik.

#### d. Problematika Pembelajaran Daring pada Pendidikan Agama Islam di masa Pandemi Covid 19

Adapun problematika yang penulis temukan dilapangan tentang pembelajaran daring pada pendidikan agama islam di MA Darul Ulum yakni :

##### 1) Perbedaan tingkat pemahaman siswa

Setiap anak memiliki tingkat pemahaman yang berbeda dalam pembelajaran ada anak yang cepat memahami dan ada yang lambat. Kaitannya dengan pembelajaran daring di MA Darul Ulum guru hanya membuat video kemudian dimasukkan kedalam akun youtube sehingga siswa hanya menonton video yang disajikan oleh guru. Untuk anak yang cepat

dalam memahami tidak ada permasalahan tapi bagi anak yang lambat dalam memahami ini yang menjadi permasalahan karena alokasi waktu yang digunakan pada pembelajaran daring ini juga relatif pendek jika dibandingkan dengan tatap muka.

- 2) Masih ada sebagian siswa yang tidak memiliki smartphone sendiri dan keterbatasan internet

Masih ada sebagian siswa yang masih bergantung dengan orang tuanya untuk penggunaan smartphone ini menjadi permasalahan tersendiri ketika orang tua dan anak sama-sama ingin menggunakan smartphonnya.

Di lokasi MA Darul Ulum memiliki akses internet yang bagus namun untuk siswa yang kurang mampu tentunya menjadi permasalahan dalam membeli paket internet ini keluhan-keluhan yang ada di sekolah tersebut

- 3) Faktor pendekatan

Dalam pembelajaran online guru kesulitan menanamkan karakter kepada siswa karena kurangnya pengawasan dari guru. Dan ruh pendidikan islam itu terletak pada pendidikan akhlak, sementara untuk mengenalkan pendidikan akhlak perlu percontohan secara langsung dari guru kepada siswa bagaimana mungkin akan terwujud pendidikan akhlak yang notabennya melalui praktik langsung sementara dilakukan secara daring

- 4) Kurangnya Motivasi

Siswa sudah merasa bosan dengan pembelajaran daring mereka sudah rindu ingin berjumpa dengan teman-teman dan guru di sekolah sehingga mereka cenderung malas mengikuti pembelajaran daring, orang tua juga memiliki kesibukan tersendiri sehingga tidak bisa mengontrol kegiatan pembelajaran anak-anaknya, sementara guru juga tidak sedikit yang paham tentang kondisi anak dengan diberikannya tugas pekerjaan rumah yang banyak sehingga itu menambah daftar malas anak-anak dan menurunkan motivasi anak dalam pembelajaran.<sup>14</sup>

## C. CONCLUSION

---

<sup>14</sup> Nurliana Nurliana and Miftah Ulya, "Pendidikan Anak Perspektif Psikologi," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (June 30, 2021): 56–67, accessed August 27, 2021, <https://ejournal.staitbh.ac.id/index.php/al-liqo/article/view/313>.

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai problematika pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi covid 19 di MA Darul Ulum Pulau Kijang dapat disimpulkan:

*Pertama*, mengenai perencanaan pembelajaran guru pendidikan agama Islam belum mengubah sepenuhnya tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dari yang sebelumnya ke daring, yang dirubah hanya sebatas alokasi waktu dan media yang digunakan saja mengenai tujuan, isi materi, metode masih sama dengan yang sebelumnya.

*Kedua*, mengenai Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MA Darul Ulum Pulau Kijang ditemukan : 1).tingkat pemahaman siswa yang berbeda bagi siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi tidak menjadi permasalahan namun bagi siswa yang tingkat pemahamannya rendah menemui kesulitan dengan waktu yang lebih pendek dibanding sebelumnya, 2). Siswa yang belum memiliki smartphone sendiri atau masih bergantian dengan orang tuanya ketika sama-sama membutuhkan harus ada yang berkorban, 3) masalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, 4) keterbatasan guru dalam mengontrol aktivitas siswa, 5) Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran

## **BIBLIOGRAPHY**

*Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Departemen Agama RI. (Bandung: Percetakan Diponegoro, 2005)

Abu ul Khair dan Ali Abdul Hamid. *Al-Minhaj Fii Syahri Shahih Muslim bin Al-Hajaj*. (Beirut: Daarul Khair, tt)

Abdul Majid dan Dian Adayani, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum* (Bandung PT.Remaja Rosdakarya 2004), cet ke 1

Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoretis Dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: 2014)

Ihsan Fuad, *Dasar-Dasar kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Pendidikan*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 2013)

Trimono, Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MA Darul Ulum Pulau Kijang Indragiri Hilir Riau

Syamsul Ma'arif, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007)

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan kombinasi Mixed Method*, (Bandung: Alfabeta, 2017)

Saprin Efendi, Syaiful Akhyar Lubis, Wahyuddin Nur Nasution “*Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 064025 Kecamatan Medan Tuntungan*”. Tesis : Medan. Fakultas Ilmu dan Keguruan UINSU.2018.

Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2008),

Nurliana, Nurliana, and Miftah Ulya. "Pendidikan Anak Perspektif Psikologi." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 6.1 (2021): 56-67.

Nurliana, Nurliana, and Miftah Ulya. “Pendidikan Anak Perspektif Psikologi.” *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (June 30, 2021): 56–67. Accessed August 27, 2021. <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/al-liqo/article/view/313>.

———. “Pendidikan Berbasis Motivasi” 16, no. 2 (2019). Accessed August 19, 2021. <http://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah>.

Ulya, Miftahul. “EMOSI NEGATIF PERSPEKTIF AL- QUR ’ AN” (n.d.): 159–184.